

## ABSTRAK

PERMASALAHAN SEKOLAH DASAR INKLUSI KELAS ATAS DI SD NEGERI  
“MENTARI PAGI” WILAYAH KABUPATEN SLEMAN

Inung Ardhiana Pranaweng Kapti

Universitas Sanata Dharma

2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan sekolah dasar inklusi kelas atas di SD Negeri “Mentari Pagi” Wilayah Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah Koordinator PPDB, Kepala Sekolah, Guru Kelas IV, Guru Kelas V, dan Guru Kelas VI SD Negeri “Mentari Pagi”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil olah data menunjukkan bahwa SD Negeri “Mentari Pagi” tingkat kelas atas memiliki beberapa permasalahan diantaranya: (1) Sekolah masih selektif dalam menerima anak berkebutuhan khusus. (2) Guru belum menguasai materi tentang sekolah inklusi dan sekolah belum memiliki GPK tetap. (3) Guru hanya membuat RPP reguler untuk pembelajaran di kelas dan tidak ada RPP modifikasi. (4) Asesmen tidak rutin diberikan setiap tahun dikarenakan faktor biaya, alokasi dana beasiswa untuk anak berkebutuhan khusus belum tepat, dan orang tua kurang mendukung program yang diberikan sekolah. (5) Sekolah belum memiliki satupun media pembelajaran berupa alat peraga dan simulasi untuk pendidikan inklusi. (6) Sekolah merasa terbebani dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan anak berkebutuhan khusus untuk mengikuti ujian dengan bentuk soal dan waktu pengerjaan yang disamakan dengan anak yang dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya.

**Kata kunci:** Permasalahan sekolah dasar inklusi kelas atas, anak berkebutuhan khusus

**ABSTRACT****UPPER GRADE INCLUSION SCHOOL PROBLEM IN “MENTARI PAGI”  
ELEMENTARY SCHOOL SLEMAN REGENCY**

*Inung Ardhiana Pranaweng Kapti*

*Sanata Dharma University*

2018

*This research was purposed to found out the problems of upper class inclusion "Mentari Pagi" elementary school, Sleman regency.*

*Type of research used qualitative and descriptive approach and combined with case study method. The subject were PPDB coordinator, headmaster, teacher of grade IV, V, and VI. Technique data accumulation in this research was obtained observation, semi-structured interview, and documentation. Data was analyted by method data reduction, data display, and data verification.*

*Analysis results showed that "Mentari Pagi" elementari school in their upper class had several problem, include: (1) School still selective in acceptance Children with special needs (2) Teacher didn't fully understand about material of inclusion school, also didn't have yet permanent GPK. (3) Teacher only made regular RPP. (4) Assesment unregulary gave every year, Fund allocation and scholarship for children with special needs was undelivered rightly, the parents gave less suport to programme which gave from school. (5) School didn't have yet, at least one media learning like props and simulation for inclusion education. (6) school felt mind and burdened with government regulation that obligated the children with special needs to followed examination in form of matters and time of work equated with normal children in their age.*

**Keyword:** *problems of upper class inclusion elementary school, children with special needs*